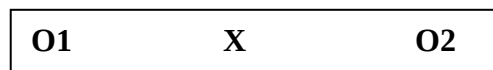


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian *Pre Eksperiment* dengan desain *One Group Pre-Test* dan *Post-Test*. Menurut Gall dan Borg, rancangan penelitian *Desain One Group Pre-Test* dan *Post-Test* meliputi tiga langkah sebagai berikut: 1) pelaksanaan pretest untuk mengukur variabel terkait; 2) pelaksanaan perlakuan/eksperimen; dan 3) pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat. Dengan demikian, kelompok subjek diobservasi (dilakukan pengukuran melalui lembar observasi) sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi (dilakukan pengukuran melalui lembar observasi) lagi setelah diberikan intervensi.



Gambar 7. Pre Eksperiment Desain One Group Pre-Test Dan Post-Test

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

O1 : Pretest (Pengukuran sebelum diberikan intervensi permainan mozaik)

O2 : Posttest (Pengukuran sesudah diberikan intervensi permainan mozaik)

X : Treatment (Perlakuan Permainan Mozaik)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Adnyana, 2021), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok belajar (KB) di TK Kasih Ibu Desa Sumberagung, Kecamatan Way sulan, Kabupaten Lampung Selatan, dengan jumlah 20 anak.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Adnyana, 2021), sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan total sampel yaitu berjumlah 20 anak.

3. Kriteria Sampel

Kriteria subjek penelitian terbagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan individu yang telah masuk kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian. (Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO, 2019).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak usia pra sekolah berusia 48-59 bulan di TK Kasih Ibu Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan
- 2) Anak yang bersedia mengikuti permainan mozaik selama periode penelitian
- 3) Anak yang telah menunjukkan kemampuan dasar dalam pengenalan bentuk, warna, dan koordinasi motorik halus, sesuai dengan standar perkembangan usia prasekolah.
- 4) Anak yang tidak memiliki gangguan perkembangan yang signifikan, seperti gangguan kognitif atau motorik yang mempengaruhi kemampuan bermain mozaik.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang tidak berada pada rentan usia 48-59 bulan di TK Kasih Ibu Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan
- 2) Anak yang mengalami gangguan perkembangan (misalnya, autisme, ADHD, gangguan intelektual, atau gangguan motorik berat) yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan permainan mozaik.

3) Anak yang mengalami gangguan fisik atau masalah kesehatan yang menghalangi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik atau permainan.

4) Anak yang sering tidak hadir dalam kegiatan penelitian

4. Teknik Sampling

Sugiyono mengelompokkan teknik pengambilan sampel menjadi dua yaitu: probability sampling dan nonprobability sampling. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti menentukan penelitian dengan siswa/i kelompok belajar (KB) yang berjumlah 20 anak.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2025

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di TK Kasih Ibu Desa Way Sulan, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan.

D. Variabel Penelitian

Menurut F.N Kerlinger variabel adalah sebuah konsep yang memiliki bermacam nilai, dan variabel adalah konsep yang dapat diubah.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengukuran motorik halus sebelum diberikan intervensi permainan mozaik

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengukuran motorik halus sesudah diberikan intervensi permainan mozaik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam permainan mozaik ini adalah kertas origami, lem, gunting dan kertas gambar. Sedangkan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur perkembangan motorik halus anak usia 48-59 bulan adalah lembar observasi.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2019). Observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Pada penelitian ini, peneliti mengamati kemampuan motorik halus anak yang dilatih dengan kegiatan mozaik, kemampuan anak dalam mengerakan jari-jarinya untuk menggunting dan menempel bahan mozaik sesuai pola yang tersedia.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data dan kesan anak setelah proses belajar melalui kegiatan bermain mozaik pada kemampuan motorik halus anak. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelompok belajar untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melaksanakan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil foto pada saat kegiatan mozaik berlangsung dan mengumpulkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

G. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pretest* kepada anak menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan motorik halus, bicara dan bahasa sebelum diberikan intervensi permainan mozaik. Kemudian dilakukan intervensi permainan mozaik selama 2

minggu dalam 6 kali periode permainan mozaik. Setelah diberikan intervensi permainan mozaik, akan dilakukan *posttest* dengan menggunakan lembar observasi yang sama untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan intervensi permainan mozaik terhadap anak di TK Kasih Ibu desa Sumberagung, Kabupaten Lampung Selatan.

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) ada beberapa tahap pengolahan data yang dilakukan yaitu editing, coding, entry data, dan cleaning.

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan yang dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan dapat diperbaiki segera.

2. *Coding*

Coding yaitu merubah data dalam bentuk huruf menjadi angka untuk mempermudah dalam analisis data.

3. *Entry*

Entry adalah proses memasukan data kedalam komputer untuk dilakukan pengolahan data sesuai kriteria dengan menggunakan SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya.

I. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menyampaikan variabel bebas dan variabel terikat. Pada umumnya analisis ini digunakan untuk menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Namun dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai

perkembangan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi permainan mozaik.

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

P: Rata-rata

X: Nilai

N: Jumlah Data

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian untuk melihat Perbedaan variabel independen dan variabel dependen. Analisa bivariat ini bertujuan untuk mengidentifikasi Perbedaan stimulasi kegiatan bermain mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak usia 48-59 bulan.

Sebelum dilakukannya uji analisa data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dapat digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusan uji *Shapiro-Wilk* adalah:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan bahwa data peneliti berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa data peneliti berdistribusi tidak normal

Pada penelitian ini dapat digunakan uji alternatif yaitu uji t dependent jika data berdistribusi normal. Uji t dependent digunakan untuk menguji Perbedaan perkembangan motorik halus sebelum dan setelah pemberian intervensi kegiatan permainan mozaik jika data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji t dependent adalah:

- a. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti ada Perbedaan permainan mozaik terhadap perkembangan motorik kasar sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada Perbedaan permainan mozaik terhadap perkembangan motorik kasar sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* Menunjukan bahwa data perkembangan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi mozaik berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Test of Normality Shapiro-Wilk		
	Hasil	Df	Signifikasi
Sebelum Diberikan Intervensi Mozaik	.974	20	.839
Sesudah Diberikan Intervensi Mozaik	.914	20	.078

Tabel 3. Menunjukan bahwa hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* sebelum diberikan intervensi mozaik sebesar 0.974 dengan nilai Sig = 0.839. Karena nilai Sig = 0,839 > 0,05, maka diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* sesudah diberikan intervensi mozaik sebesar 0.914 dengan nilai Sig = 0.078. Karena nilai Sig= 0.078 > 0.05, maka diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut dapat diketahui uji yang dapat digunakan untuk mengetahui Perbedaan permainan mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak usia 48-59 bulan di TK Kasih Ibu Desa Sumberagung adalah uji t-test dependent.

J. Ethical Clearance

Etika mendasari manusia dalam mengidentifikasi perilaku dan keputusan yang baik dan benar. Oleh karena itu, etika mencakup prinsip digunakan untuk berperilaku, termasuk perilaku yang diamati dalam penelitian. Menurut (Anabo, Elexpuru-Albizuri, dan Villardón-Gallego, 2019), etika penelitian dengan subjek manusia memiliki cakupan yang luas dan tunduk pada prinsip hak asasi manusia. Sedangkan menurut Allen, Sebagai norma, etika dibentuk ke dalam kode etik yang merupakan seperangkat pedoman etika yang umumnya dalam bentuk dokumen tertulis. (Hansen, 2023). Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian untuk memastikan perlindungan terhadap hak-hak responden dan peneliti selama penelitian berlangsung. Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk melindungi hak dan privasi responden penelitian. Peneliti mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:

1. Kode Etik Poltekkes Tanjungkarang

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara online melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera di dalam formulir tersebut.

2. *Anonimity dan confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan (*confidentiality*) terkait informasi dan data responden dalam penelitian. Peneliti hanya menerbitkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Baik nama responden atau hal lain tidak perlu dicantumkan pada master tabel. Penggunaan *anonimity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengguakan kode/inisial pada master tabel.

3. *Benefit*

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat dari penelitian dan mengurangi potensi kerugian yang timbul. Selain memberikan manfaat bagi peneliti. Penelitian ini juga memiliki manfaat yang

signifikan bagi para Guru di TK Kasih Ibu Desa Sumberagung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan.

4. *Justice*

Semua partisipan yang menjadi subyek dalam penelitian ini diperlakukan

dengan baik dan adil, dimasa peneliti menggunakan data subyek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan kepada semua subyek penelitian.

5. *Kejujuran*

Dalam melakukan penelitian ini nantinya, mulai dari tempat penelitian, pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian akan dilaksanakan secara jujur.